
Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai TK Mutiara Ummi di Desa Paya Baro Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat

Nada Destya¹, Munawarah², Melda Vidianti³, Nur Salamah⁴, Handika Suchra⁵, Jerry Nurriyansyah⁶, Tawar Di Linge⁷, Irwan Nul Khairi⁸

Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia¹

Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia²

Agribisnis, Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia³

Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁴

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁵

Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁶

Teknik Mesin, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁷

Teknik Industri, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁸

✉ Email Korespodensi: nadadestya95@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 07-09-2025

Disetujui 17-09-2025

Diterbitkan 19-09-2025

Katakunci:

*Kreativitas Anak;
Kesehatan Masyarakat;
Pemberdayaan Ekonomi;
Desa Paya Baro;*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKN Universitas Teuku Umar Angkatan XXIV Semester Ganjil Tahun 2025 di Desa Paya Baro, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, kesehatan, sosial, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program utama diarahkan pada pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dan mewarnai di TK Desa Paya Baro. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan edukasi cuci tangan dengan media interaktif di MIN 14, senam sehat bersama warga, gotong royong, pemasangan papan nama aparatur desa dan palang selamat datang, serta pelatihan pengolahan kedelai menjadi produk tempe sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan kreativitas anak-anak, kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, serta tumbuhnya keterampilan baru dalam pengolahan pangan yang berpotensi mendukung perekonomian keluarga. Partisipasi aktif masyarakat, pemuda, dan aparatur desa menjadi faktor kunci keberhasilan program. Dampak jangka panjang yang dihasilkan

antara lain penguatan ikatan sosial, meningkatnya kepedulian terhadap pendidikan dan kesehatan, serta terbukanya peluang usaha berkelanjutan. Dengan demikian, KKN di Desa Paya Baro tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, membangun kolaborasi, dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Destya, N., Munawarah, Melda Vidiанти, Nur Salamah, Handika Suchra, Jerry Nurriyansyah, Tawar Di Linge, & Irwan Nul Khairi. (2025). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai Tk Mutiara Ummi di Desa Paya Baro, Kec. Woyla Timur, Kab. Aceh Barat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1377-1384. <https://doi.org/10.63822/vp1nqb95>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memajukan masyarakat, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun pendidikan.

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter, kepribadian, serta keterampilan anak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu wadah pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak (TK) yang berperan sebagai tempat pembelajaran, pengembangan kreativitas, dan penanaman nilai-nilai moral sejak dini. Namun, dalam realitasnya, banyak lembaga TK yang masih menghadapi keterbatasan, baik dari segi sarana maupun prasarana pendukung proses pembelajaran.

Hal serupa juga ditemukan di Desa Paya Baro, Kecamatan Woyla Timur. TK yang ada di desa ini berfungsi sebagai pusat pembelajaran dasar bagi anak-anak, tetapi kondisi lingkungan fisiknya belum sepenuhnya mendukung terciptanya suasana belajar yang edukatif dan menyenangkan. Fasilitas yang ada sebagian masih terbatas dan memerlukan perhatian lebih, terutama pada aspek lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu permasalahan yang terlihat adalah kondisi dinding TK yang sudah mulai kusam dan kurang menarik bagi anak-anak. Padahal, lingkungan belajar yang berwarna-warni, bersih, dan nyaman dapat menumbuhkan semangat belajar serta meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar berinisiatif melaksanakan program kerja berupa pengecatan TK di Desa Paya Baro. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang edukatif, berwarna, dan berkelanjutan. Pengecatan bukan hanya sekedar memperindah tampilan fisik bangunan, tetapi juga merupakan upaya untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman, aman, dan menyenangkan bagi anak-anak dalam belajar. Warna-warna cerah pada dinding sekolah dapat memberikan stimulus positif bagi perkembangan kognitif dan psikologis anak, serta meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, kegiatan ini juga merupakan bentuk kepedulian mahasiswa terhadap dunia pendidikan di desa, khususnya pada tahap pendidikan anak usia dini. Diharapkan, melalui kegiatan pengecatan TK ini dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih layak, yang pada akhirnya turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Desa Paya Baro.

Dengan demikian, kegiatan pengecatan TK ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak sebagai peserta didik, tetapi juga bagi guru dan masyarakat sekitar. Guru akan terbantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, sementara masyarakat dapat merasakan adanya perbaikan fasilitas pendidikan di desanya. Secara lebih luas, kegiatan ini juga diharapkan menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan.

Tujuan

- 1) Memberikan suasana baru yang lebih nyaman dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat belajar yang baik.

- 2) Membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dengan dukungan lingkungan fisik yang baik.
- 3) Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat fasilitas pendidikan secara berkelanjutan.
- 4) Mengimplementasikan peran mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat melalui peningkatan kualitas sarana pendidikan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang telah kami analisis, ada beberapa identifikasi permasalahan yang dapat kami simpulkan dari Desa Paya Baro adalah:

- 1) Lingkungan belajar belum sepenuhnya mendukung terciptanya suasana edukatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 2) Keterbatasan fasilitas dan perhatian terhadap perawatan sarana pendidikan anak usia dini.
- 3) Kurangnya upaya nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan di tingkat desa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kkn ini kelompok kami menggunakan beberapa variasi sesuai dengan tujuan dan kondisi tempat kami melakukan kkn.

Berikut adalah beberapa metode yang kami gunakan:

- 1) Observasi: Tim melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa kajeung. Observasi ini membantu dalam memahami masalah dan potensi yang ada di masyarakat.
- 2) Wawancara: Tim melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, pemimpin lokal, dan warga setempat untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat Desa Paya Baro.
- 3) Diskusi kelompok: Tim mengadakan diskusi kelompok untuk membahas masalah yang dihadapi dan mencari solusi bersama. Diskusi ini juga bisa digunakan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 4) Pelatihan dan penyuluhan: Tim memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada masyarakat tentang berbagai topik seperti digitalisasi dan pertanian. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- 5) Kerja bakti: melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan gotong royong seperti membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, atau membangun infrastruktur sederhana

Perencanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Paya Baro dilakukan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan observasi lapangan, wawancara dengan aparat desa, serta diskusi kelompok mahasiswa. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap

pembangunan desa. Perencanaan program tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan.

Dalam penyusunannya, program kerja dikelompokkan ke dalam beberapa bidang utama, yaitu pendidikan, sosial, kesehatan, dan lingkungan. Setiap bidang memiliki sub program yang relevan dengan kondisi lokal Desa Paya Baro, serta disusun berdasarkan potensi, masalah yang dihadapi, dan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, program KKN ini diharapkan dapat menjadi bentuk pengabdian yang sinergis antara mahasiswa dan warga desa.

Tujuan perencanaan program kerja KKN

- 1) Menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan, sosial, kesehatan, dan lingkungan.
- 3) Menanamkan nilai gotong royong, kebersihan, serta kesadaran hidup sehat.

Bidang Program Kerja

- 1) Pendidikan
 - Menggambar dan mewarnai di TK untuk melatih kreativitas anak.
 - Edukasi cuci tangan di MIN 14 melalui media interaktif.
- 2) Sosial
 - Bakti sosial membersihkan sarana umum desa.
- 3) Kesehatan
 - Senam sehat bersama warga untuk meningkatkan kebugaran.
- 4) Lingkungan
 - Pemasangan palang arah lorong desa.
 - Papan nama rumah aparaturnya gampong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan Program Kerja

- 1) Mewarnai dan Menggambar Di Taman Kanak-Kanak

Merupakan program kerja kelompok KKN Desa Paya Baro yang difokuskan pada bidang pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak melalui aktivitas mewarnai dan menggambar. Program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana hiburan edukatif yang menyenangkan bagi anak-anak sekaligus memperkenalkan mereka pada nilai sosial dan budaya lokal.

Tema gambar : keindahan alam dan lingkungan sekitar

Unsur-unsur pada gambar :

- a) Pagar
- b) Rumput
- c) Bunga

- d) Awan
- e) Aliran Sungai
- f) Pohon
- g) Bukit
- h) Pelangi
- i) Matahari



Gambar 1. Mewarnai Dan Menggambar Di Taman Kanak-Kanak

- 2) Manfaat kegiatan :
- a) Melatih kreativitas dan keterampilan motorik anak.
 - b) Menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dan lingkungan sekitar.
 - c) Memberikan pemahaman sederhana tentang unsur-unsur alam melalui gambar.
 - d) Menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna

Kegiatan mewarnai dan menggambar di Taman Kanak-Kanak Desa Paya Baro tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan edukatif, tetapi juga memiliki peran penting dalam perkembangan psikologis dan sosial anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi mereka ke dalam bentuk visual. Ekspresi kreatif semacam ini membantu meningkatkan rasa percaya diri, membangun keberanian untuk mencoba hal-hal baru, serta mengasah kemampuan berkomunikasi nonverbal.

Selain itu, penggunaan tema keindahan alam dan lingkungan sekitar sangat relevan dengan kondisi desa. Tema ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal, sekaligus menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Unsur-unsur seperti pohon, bukit, sungai, dan pelangi mengandung nilai simbolis yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap alam, serta membentuk karakter peduli lingkungan.

Dari sisi sosial, kegiatan ini menjadi wadah interaksi positif antara mahasiswa KKN, guru, dan anak-anak. Kolaborasi tersebut memperkuat hubungan emosional dan meningkatkan semangat belajar anak. Guru juga memperoleh inspirasi metode pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan setelah program KKN berakhir.

Dengan demikian, kegiatan mewarnai dan menggambar tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan motorik halus, tetapi juga pada perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Program ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi KKN dalam mendukung pendidikan anak usia dini sekaligus memadukan nilai edukasi, seni, dan lingkungan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Paya Baro, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, secara umum berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang signifikan. Program-program yang telah dilaksanakan, seperti edukasi mencuci tangan dengan media interaktif, kegiatan menggambar dan mewarnai di TK, pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan kedelai menjadi produk tempe, serta kegiatan sosial, kesehatan, dan lingkungan, telah memberikan dampak nyata terhadap masyarakat. Anak-anak memperoleh pengetahuan baru sekaligus pengalaman belajar yang menyenangkan, pemuda dan aparat desa aktif berpartisipasi dalam mendukung berbagai kegiatan, serta kelompok ibu rumah tangga mendapatkan keterampilan praktis untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Selain itu, keberadaan mahasiswa KKN telah membantu memperkuat ikatan sosial antara masyarakat, memperkuat budaya gotong royong, serta mendorong kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dari sisi output, seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan, sementara dari sisi outcome, masyarakat mampu menunjukkan respons positif dengan partisipasi aktif dan komitmen untuk melanjutkan beberapa program secara mandiri. Dengan demikian, KKN di Desa Paya Baro dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya, yaitu mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sahira, S. (2023). Perencanaan Pemerataan Pendidikan di Pelosok Desa Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., ... & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315-321.
- Lainsamputty, J. M., Sugiarto, S., Lestari, L., Souhoka, R., Dolwoy, M. R., Lakuteru, S. D., ... & Tetrapoik, N. (2023). Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak Dusun Syota. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 400-405.
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-72.
- ilmi Yunianti, N., & Maknun, L. L. (2024). Mendorong Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Seni dalam Sekolah Dasar. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 1752-1764.
- Adawiyah, A., Nuryolanda, I., Abdi, N. L. P., Astuti, N. W., & Aida, S. N. (2025). Strategi Pembelajaran IPA yang Menyenangkan: Menumbuhkan Rasa Penasaran Siswa SD. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 158-169.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.
- FRANIVA SAFFITRI, Z. H. E. V. A., Susilawati, S., & Syaripah, S. (2023). Analisis Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sdit Khoiru Ummah (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negri).
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). Teori pengenalan ilmu pengetahuan alam sejak dini. Pm Publisher.
- Rahmaniah, N., Oktaviani, A. M., Arifin, F., Maulana, G., Triana, H., Serepinah, M., ... & Patras, Y. E. (2023). Berpikir kritis dan kreatif: Teori dan implementasi praktis dalam pembelajaran. *Publica Indonesia Utama*.
- Iskak, M. (2017). PERAN PEMBELAJARAN KREATIF IPS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *BuatBuku. com*.
- Hadzami, S., & Maknun, L. L. (2022). Variasi Model Pembelajaran Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 111-132.